

BAB IV

DESKRIPSI UMUM

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA (FTUI) DAN PAPAN PENGUMUMAN ELEKTRONIK (JENDELA INFORMASI-04)

A. Sejarah FTUI⁷¹

Fakultas Teknik Universitas Indonesia sebagai bagian dari Universitas Indonesia (UI), awalnya bermula dari tawaran kaum muda insinyur yang tergabung dalam Perkumpulan Insinyur Indonesia (PII) kepada Presiden Republik Indonesia pertama, Ir. Soekarno, untuk membenahi jalan – jalan protokol di Jakarta yang rusak berat. Pada waktu itu Jakarta sedang mempersiapkan diri untuk Pekan Olah Raga Internasional GANEFO. Tawaran ini disambut dengan baik oleh Bung Karno. Kesempatan yang langka ini kemudian diberikan oleh Bung Karno dengan syarat pekerjaan harus dapat diselesaikan dalam waktu dua minggu.

Dipimpin oleh Ir. Slamet Bratanata, Ir. Roosseno, Ir. Sutami, dan Ir. Soehoed tugas negara ini dapat selesai tepat pada waktunya. Setelah tugas membenahi jalan – jalan protokol selesai, insiyur – insiyur muda yang mempunyai semangat baja ini merasa masih ada “sesuatu” lagi yang harus dikerjakan. Tapi apa? Maka muncullah kemudian ide cemerlang, mengapa tidak didirikan saja sebuah Fakultas Teknik di Jakarta sehingga orang tidak perlu jauh – jauh ke Bandung untuk menuntut ilmu.

Pada waktu diadakan acara resmi menari lenso di Gedung Pembangunan (dahulu namanya Gedung Pola) untuk menghormati tamu

⁷¹ *Pedoman Program Pendidikan Sarjana Teknik 2005*. (Fakultas Teknik Universitas Indonesia, September 2005). Hal. 1

– tamu kehormatan GANEFO, kesempatan yang baik itu tidak disia-siakan oleh para insinyur untuk menyampaikan ide tersebut kepada Bung Karno. Beliau mengatakan “Datang saja besok ke Istana”, dan benar saja ketika keesokan harinya menghadap Bung Karno di Istana, Bung Karno tanpa ragu – ragu menyatakan persetujuannya, dan bahkan langsung pada saat itu menunjuk Prof. Ir. Roosseno sebagai Dekan pertama Fakultas Teknik UI. Bung Karno menginstruksikan agar Fakultas Teknik ini berada di bawah naungan UI dimana Rektornya pada waktu itu adalah dr. Syarif Thayeb.

Dr. Syarif Thayeb ketika sudah menjabat Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (pada waktu itu namanya PTIP) menerbitkan Surat Keputusan Nomor 76 tanggal 17 Juli 1964 tentang dibentuknya Fakultas Teknik UI. Berdirilah Fakultas Teknik UI secara resmi di Jakarta tanpa upacara peresmian ataupun selamatan di bawah kibaran bendera UI. Jadilah Fakultas Teknik UI, fakultas yang termuda.

Setelah resmi berdiri, munculah masalah baru yang tidak terpikir sebelumnya, yaitu masalah gedung. Tidak lama kemudian, bantuan material dan alat – alat besar berdatangan dari Gubernur DKI, Soemarno, dan pihak Zeni Angkatan Darat sehingga untuk sementara Fakultas Teknik UI dapat benapas lega.

Sejarah berdirinya Fakultas Teknik UI dilanjutkan dengan hadirnya Jurusan Sipil, Jurusan Mesin, dan Jurusan Elektro pada tahap pertama. Masing – masing diketuai oleh Ir. Sutami untuk Ketua Jurusan Sipil, Ir. Ahmad Sayuti untuk Ketua Jurusan Mesin, dan Ir. K. Hadinoto untuk Ketua Jurusan Elektro. Pada tahun berikutnya dibuka Jurusan Metalurgi,

dan Jurusan Arsitektur dengan Ketuanya masing – masing Dr. Ing. Purnomosidhi H, dan Ir. Sunaryo S.

Ir. Roosseno selaku Dekan pertama Fakultas Teknik UI dibantu oleh Ir. Sutami selaku Pembantu Dekan Bidang Akademis, Ir. Slamet Bratanata selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan serta Dr. Ing Purnomosidhi selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Awal kegiatan akademis Fakultas Teknik UI pada tahun 1964 didukung oleh 30 tenaga dosen serta 11 tenaga non akademis dengan menyelenggarakan 32 mata ajaran.

Mahasiswa tahun pertama yang mendaftar cukup mengejutkan yaitu 203 orang, dan 199 orang diantaranya lulus tes sehingga diterima menjadi mahasiswa Fakultas Teknik UI yang pertama. Dalam jangka waktu lima setengah tahun, Fakultas Teknik UI berhasil mewisuda 18 orang lulusan pertama sebagai Sarjana Strata Satu.

Selanjutnya pada tahun 1985, dibuka Jurusan Teknik Gas & Petrokimia dengan Dr. Ir. H. Rachmantio sebagai Ketua Jurusan. Jurusan Teknik Industri, yang merupakan jurusan termuda hingga saat ini, hadir pada tahun 1999 dengan Ir. M. Dachyar, M.Sc sebagai Ketua Jurusan.

B. Tujuan Pendidikan FTUI⁷²

Tujuan Pendidikan sarjana teknik Fakultas Teknik Universitas Indonesia adalah untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi seperti yang ditetapkan oleh *Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET)* dengan kualifikasi:

⁷² *Ibid.* hal. 2

1. Mampu menerapkan ilmu dasar, dan teknologi.
2. Mampu merancang dan melaksanakan eksperimen serta menganalisis data.
3. Mampu merancang sistem dan komponennya.
4. Memahami tanggung jawab dan etika profesi.
5. Dapat bekerja sama dalam kelompok multi disiplin.
6. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan.
7. Mampu berkomunikasi secara efektif
8. Berwawasan luas sehingga menyadari dampak teknologi dalam cakupan lokal dan global.
9. Memiliki kesadaran dan kemampuan untuk terus belajar
10. Memiliki pengetahuan tentang permasalahan teknologi terkini.
11. Mampu dan terampil menggunakan metode teknologi yang mutakhir.

Hal ini sesuai dengan tanggung jawab Fakultas Teknik Universitas Indonesia sebagai bagian dari UI-BHMN dimana Fakultas Teknik UI menyadari bahwa perlu untuk terus mengembangkan dirinya dalam mempertahankan keberadaannya sebagai bagian integral dari UI. Peningkatan keunggulan dalam bidang pendidikan tinggi eksakta, penelitian, dan pelayanan bagi masyarakat menjadi tanggung jawab Fakultas Teknik UI.

Fakultas Teknik UI berkewajiban menjalankan misi UI dimana UI diakui sebagai universitas riset yang merupakan pusat unggulan ilmu pengetahuan. Fakultas Teknik UI berusaha menghasilkan lulusan yang bermutu, bermasyarakat ilmiah yang penuh dengan cita – cita luhur serta berwawasan budaya bangsa, beretika moral, dan berkepribadian

Indonesia yang dikembangkan secara terarah, terencana, dan berkesinambungan.

C. Visi dan Misi FTUI

Adapun Visi dan Misi FTUI yang diterapkan dalam sasaran pengembangan jangka panjang yaitu⁷³:

1. Visi Fakultas Teknik Universitas Indonesia

Fakultas Teknik Universitas Indonesia menjadi institusi pendidikan yang unggul dan mampu bersaing di dunia Internasional.

2. Misi Fakultas Teknik Universitas Indonesia

- Menyiapkan lulusan Fakultas Teknik UI yang mampu belajar sepanjang hayat, mampu beradaptasi dengan dunia kerja, bermoral dan berjiwa kepemimpinan
- Menjadikan kampus Fakultas Teknik UI sebagai pusat unggulan kegiatan pendidikan dan riset dengan mengedepankan aspirasi pemegang kepentingan (*stakeholders*) melalui lingkungan kerja yang mendorong peningkatan kinerja sivitas akademika.
- Menjadikan Fakultas Teknik UI institusi yang terkemuka, berinisiatif, dan responsif terhadap lingkungan masyarakat, lokal, nasional, dan global.

D. Profil Humas FTUI

1. Struktur Organisasi dan Kedudukan Humas

Awalnya, Humas FTUI dijabat oleh Ibu Indiswari Gunanto, S.Sos. Karena Humas FTUI belum berbentuk tim dan hanya terdiri dari satu

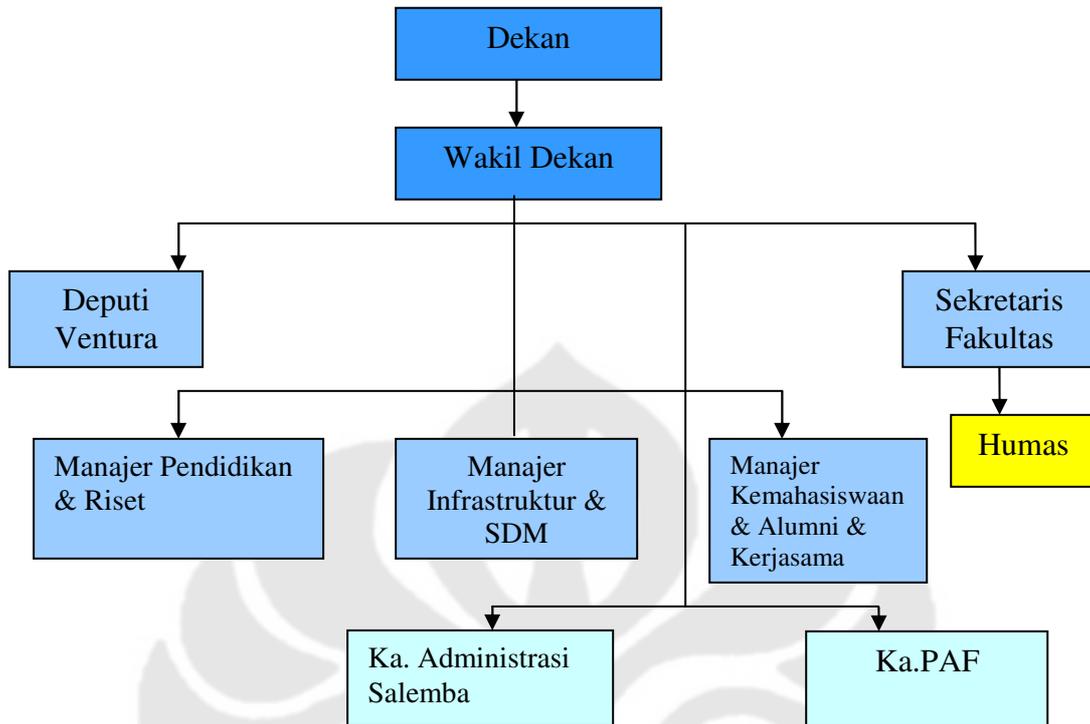
⁷³ *Pedoman Program Pendidikan Sarjana Teknik 2005. Op.Cit. hal.2*

orang saja, Ibu Indiswari adalah adalah satu-satunya Humas di FTUI. Ibu Indi diangkat oleh Wakil Dekan bidang Non Akademik FTUI waktu itu, Ir. M. Dachyar, M.Sc pada tanggal 1 April 2005 untuk mengambil alih tugas-tugas yang berhubungan dengan kehumasan yang selama ini dilaksanakan secara bersama oleh beberapa Manajer di FTUI.

Sebelum Ibu Indi, tugas Humas FTUI dilaksanakan bersama oleh Manajer Kemahasiswaan dan Alumni, Manajer Pendidikan, Manajer SDM dan Kerjasama/Ventura dan Manajer Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Manajer Kemahasiswaan dan Alumni bertanggung jawab atas informasi dan hubungan dengan mahasiswa dan alumni FTUI. Manajer Pendidikan bertanggung jawab atas informasi yang berhubungan dengan pendidikan kepada para mahasiswa. Manajer SDM dan Kerjasama bersama dengan Manajer Kemahasiswaan dan Alumni bertanggung jawab atas promosi dan kerjasama antara FTUI dengan pihak-pihak di luar FTUI seperti instansi atau perusahaan-perusahaan. Sementara Manajer Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bertanggung jawab pada hubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar kampus.

Pada bulan September 2006, terbentuklah divisi Humas dan Protokol FTUI. Saat itu diangkatlah Ibu Tikka Anggraeni S.Sos sebagai Kepala Humas FTUI dan kedudukan Humas FTUI berada di bawah Sekretaris Fakultas Dr. Ir. Sigit P. H., DEA. Secara garis besar Humas FTUI menjalankan fungsi Humas dan Protokol merangkap juga sebagai Staf Promosi. Posisi Sekretaris Fakultas sebagai penanggungjawab Staf Humas & Protokol dapat dilihat pada Struktur Organisasi FTUI secara umum pada gambar berikut ini.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi FTUI



2. Fungsi dan Tugas Humas FTUI

Humas FTUI berfungsi dan bertugas untuk:

- a. Melaksanakan serangkaian kegiatan kehumasan yang utamanya meliputi bidang pelayanan dan pemberian informasi, penulisan, pengumuman, penyusunan program dan produksi bahan promosi instansional bagi publik humas baik internal maupun eksternal.
- b. Membantu tugas Pimpinan Fakultas dalam membina hubungan yang baik dengan dosen, mahasiswa, karyawan, alumni, masyarakat dan lingkungan fakultas.
- c. Membantu menjembatani setiap kegiatan yang menciptakan dan memelihara hubungan baik antar pihak fakultas dengan berbagai pihak/ kalangan (publik internal dan eksternal) dan masyarakat luas, khususnya menyangkut progam kerja fakultas.

- d. Menciptakan dan memelihara hubungan baik antara FTUI dengan instansi negara/ pemerintah, mitra kerja, masyarakat dunia usaha/industri dan masyarakat umum lainnya.
- e. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat media massa, demi kepentingan dan kebaikan UI.
- f. Menciptakan dan memelihara citra baik FTUI,
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pemberitaan media massa tentang UI pada umumnya dan FTUI pada khususnya melalui kegiatan kliping, kegiatan riset khalayak dan pengumpulan pendapat umum dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan promosi yang ada di lingkungan kampus.
- h. Bertanggung jawab atas protokoler pada acara-acara yang dilaksanakan di FTUI
- i. Mendokumentasikan setiap acara yang diadakan di FTUI
- j. Memproduksi materi-materi audio visual FTUI

E. Mekanisme Produksi Jendela Informasi – 04⁷⁴

Dalam memberikan informasi kepada khalayaknya Humas FTUI memiliki sebuah sarana yang cukup unik, yaitu sebuah papan pengumuman elektronik yang disebut Jendela Informasi – 04 (JI-04) .

JI-04 adalah sebuah portal berita yang berupa 13 monitor informasi yang tersebar diseluruh tempat strategis di FTUI, antara lain:

- 4 buah di lobby FTUI,
- 1 buah di PAF,

⁷⁴ Hasil wawancara mendalam dengan Kepala Humas FTUI, Ibu Tikka Anggraeni, S.Sos, di Kantor Humas FTUI, Hari Senin, 2 Juni 2008, Pukul 09.00 WIB.

- 1 buah di setiap departemen (ada 7 departemen),
- 1 buah di *Engineering Center*.

Penginstalasian dan *maintenance* monitor ini ditangani oleh Puskom FTUI dan untuk pengoperasiannya dilakukan oleh Humas FTUI. 13 Monitor ini dikendalikan oleh satu komputer di PAF FTUI, dari sanalah informasi diteruskan keseluruh monitor. Monitor ini menampilkan informasi akademik, seperti:

- informasi beasiswa
- seminar nasional/internasional
- *research grant*,
- pengumuman dari fakultas
- alamat dan *password* jurnal online

Kemudian ada juga informasi non akademik seperti:

- *slideshow* foto-foto acara yang berlangsung di FTUI,
- kegiatan mahasiswa
- kegiatan fakultas
- ucapan selamat atau duka cita,
- iklan dari unit usaha

Seluruh informasi berasal dari berbagai sumber, tidak terkecuali dari mahasiswa sendiri sebagai khalayak sasarannya. Informasi tersebut dikemas secara singkat dan padat sebagai *teaser*, apabila ada yang ingin melihat informasinya secara jelas dan lengkap bisa melihat di *website* FTUI (www.eng.ui.ac.id), menghubungi nomor telepon atau e-mail yang ditampilkan sebagai *contact person* atau datang langsung ke kantor Humas FTUI untuk bertanya lebih lanjut mengenai isi dari informasi yang

ditampilkan. Selain itu, Monitor ini terkadang difungsikan sebagai CCTV (*Closed Circuit Television*) untuk menyiarkan *teleconference* yang sedang terjadi di FTUI atau di Universitas Indonesia. CCTV adalah suatu rangkaian alat (terdiri dari kamera dan layar monitor) yang merekam suatu objek sekaligus menayangkan dalam waktu yang sama.⁷⁵

Ide untuk menghadirkan monitor informasi di kampus FTUI datang dari Dr. Ir. Harinaldi, M.Eng. yang saat itu masih menjabat sebagai Sekretaris Fakultas sekaligus Kepala PAF FTUI. Beliau juga yang pertama kali mencetuskan nama "Jendela Informasi – 04", menurut beliau tampilan dari monitor ini tampak seperti jendela. Selain itu, jendela disini memiliki filosofi sebagai alat bagi kita untuk melihat apa saja yang sedang terjadi di luar sana, dengan kata lain mendapatkan informasi.

Pada awal dioperasikannya di tahun 2004, saat itu Divisi Humas belum berdiri di FTUI, Jendela Informasi – 04 (JI – 04) hanya sebuah monitor yang menampilkan *slide* informasi yang sederhana menggunakan program *Microsoft Power Point*. Karena yang melakukan *updating* adalah sekretaris Kepala PAF, seringkali informasi tidaklah *up to date*. Selain itu, jaringannya sering rusak karena tersambar petir. Namun, Puskom FTUI terus mengembangkan sistem jaringan dan penangkal petir di FTUI, sehingga JI – 04 kini dapat berjalan dengan baik.

Pada bulan Oktober 2006, Divisi Humas FTUI berdiri. Saat itu, humas diserahkan tugas untuk mengembangkan JI – 04. Humas FTUI mulai mengembangkannya dengan memperbaiki tampilan menggunakan program *SwishMax* untuk menghasilkan *Macromedia Flash* sebagai tampilan barunya. Tampilan ini diharapkan akan terlihat lebih atraktif dan

⁷⁵ Frank Jefkins. *Public Relations*. Edisi keempat. (Jakarta: Erlangga. 1992). Hal.142

khalayak dapat lebih tertarik untuk membacanya. Grafik yang atraktif dapat memberikan dampak visual pada publikasi.⁷⁶ Desain tampilan memiliki tema yang berbeda setiap hari, yaitu:

- Hari Senin – *Music*
- Hari Selasa – *Rainbow*
- Hari Rabu – *Summer*
- Hari Kamis – *Butterfly*
- Hari Jumat – *Mosque*

Selain desain yang bertema menarik, *Jl – 04* juga dilengkapi dengan *quotes* yang bisa memberikan inspirasi bagi pembacanya. Setiap pagi staf Humas FTUI meng-*update* berita dan informasi terbaru baik akademik maupun non akademik. Sebuah bulletin boards haruslah dinamis, bulletin boards yang dinamis akan mendapat perhatian khalayak, untuk itu diperlukan *updating* yang rutin. Melihat pengumuman dan berita yang sama terus-menerus akan dirasakan mengganggu dan pada akhirnya dapat berakibat hilangnya perhatian dari khalayak.⁷⁷

⁷⁶ Dennis L. Wilcox, dkk. *Public Relations: Strategies and Tactics*, 7th edition. (Penerbit: Pearson Education Inc. 2003). Hal. 279

⁷⁷ Scott M. Cutlip. *Op. Cit.* Hal. 296

Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan alur bekerjanya papan pengumuman elektronik FTUI :

Gambar 4.2.

Alur Produksi Jendela Informasi -04

